



IMPLEMENTASI KKM MANDIRI DALAM PENGUATAN KOMPETENSI TILAWAH AL-QUR'AN DAN KARAKTER SANTRI DI MDTA HIDAYATUL MUBTADI-IEN

Muhamad Nawawi^{1*}, Ahmad Jalaludin²

¹Program Studi Hukum Keluarga Islam, STISNU Nusantara Tangerang

²STISNU Nusantara Tangerang

*E-mail: muhamadnawawi982@gmail.com

ABSTRAK

Program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Mandiri ini bertujuan memperkuat kompetensi tilawah Al-Qur'an dan karakter santri di MDTA Hidayatul Muftadi-ien, Kecamatan Sobang, Kabupaten Pandeglang. Kegiatan dilaksanakan pada 1–31 Agustus 2026 menggunakan pendekatan partisipatif melalui identifikasi kebutuhan, perencanaan, pendampingan, monitoring, dan evaluasi. Peserta evaluasi terdiri atas 31 santri kelas 5A dan 23 santri kelas 5B. Program mencakup pendampingan tilawah dan baca tulis Al-Qur'an, pembiasaan karakter, pengembangan literasi Islam, penataan administrasi madrasah, serta pelibatan orang tua. Evaluasi pretest–posttest menunjukkan rata-rata kelas 5A meningkat dari 66,13 menjadi 81,45, sedangkan kelas 5B meningkat dari 50,91 menjadi 60,91. Observasi juga menunjukkan perkembangan kedisiplinan, tanggung jawab, kepercayaan diri, dan partisipasi belajar. Pendampingan yang partisipatif dan terintegrasi berkontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi membaca Al-Qur'an dan penguatan karakter santri.

Kata kunci: karakter santri; KKM Mandiri; madrasah diniyah; pengabdian masyarakat; tilawah Al-Qur'an.

IMPLEMENTATION OF INDEPENDENT STUDENT COMMUNITY SERVICE TO STRENGTHEN QUR'ANIC RECITATION COMPETENCE AND STUDENT CHARACTER AT MDTA HIDAYATUL MUBTADI-IEN

ABSTRACT

This Independent Student Community Service Program aimed to strengthen Qur'anic recitation competence and student character at MDTA Hidayatul Muftadi-ien, Sobang District, Pandeglang Regency. Conducted from August 1 to 31, 2026, the program used a participatory approach involving needs assessment, planning, mentoring, monitoring, and evaluation. The evaluation involved 31 students from Class 5A and 23 from Class 5B. Activities included Qur'anic recitation and literacy mentoring, character habituation, Islamic literacy development, madrasa administration improvement, and parental engagement. Pretest–posttest results showed that the Class 5A average increased from 66.13 to 81.45, while the Class 5B average rose from 50.91 to 60.91. Observations also indicated improvements in discipline, responsibility, self-confidence, and learning participation. The participatory and integrated mentoring approach contributed positively to students' Qur'anic reading competence and character development.

Keywords: community service; independent student service; Islamic school; student character; Qur'anic recitation

PENDAHULUAN

Pendidikan keagamaan berperan strategis dalam membentuk kompetensi keislaman, moral, dan karakter peserta didik. Dalam pendidikan Islam, kemampuan membaca Al-Qur'an secara lancar, tepat makhras, dan sesuai kaidah tajwid merupakan kompetensi dasar yang perlu dikembangkan bersama pembiasaan adab. Pendampingan yang menggabungkan latihan membaca, praktik langsung, dan pembiasaan nilai Islami telah dilaporkan mampu memperbaiki kualitas bacaan sekaligus membangun perilaku positif peserta didik (Afriany et al., 2025; Astuti et al., 2025).

Madrasah Diniyah Takmiliah Awal (MDTA) memiliki posisi penting dalam sistem pendidikan keagamaan nonformal (Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, 2023) dan sebagai lembaga pendidikan nonformal yang melengkapi pendidikan agama anak. Perannya tidak hanya menyampaikan pengetahuan keagamaan, tetapi juga membentuk karakter melalui pembiasaan, keteladanan guru, dan kegiatan keagamaan yang berlangsung secara konsisten (Marzuqi, 2022).



Madrasah diniyah juga dapat menjadi pusat pendidikan dan pemberdayaan masyarakat apabila didukung sinergi lembaga, keluarga, serta lingkungan sosial (Wala, 2025).

MDTA Hidayatul Muftadi-ien di Kecamatan Sobang, Kabupaten Pandeglang, memiliki 321 santri dan 29 tenaga pengajar pada enam tingkat kelas. Observasi, wawancara dengan kepala madrasah dan guru, serta telaah dokumen pembelajaran menunjukkan beberapa kebutuhan: kemampuan membaca Al-Qur'an yang belum merata, perlunya penguatan kedisiplinan dan kepercayaan diri, terbatasnya budaya literasi Islam, administrasi madrasah yang belum tertata optimal, serta keterlibatan orang tua yang masih perlu ditingkatkan.

Literatur menunjukkan bahwa program tahsin yang menekankan praktik, bimbingan intensif, dan evaluasi dapat meningkatkan makhraj, tajwid, serta kelancaran bacaan (Hanifah & Julaiha, 2025; Wahyudi et al., 2023). Pojok baca juga dapat menyediakan akses bacaan yang lebih dekat dan mendorong minat baca santri (Qomarius et al., 2023; Rasidi & Susetiyo, 2023). Pada saat yang sama, keterlibatan orang tua melalui pendampingan rutin, motivasi, penyediaan fasilitas, dan komunikasi dengan guru memperkuat pembelajaran Al-Qur'an serta kepercayaan diri anak (Hanafi & Pohan, 2024; Raikhan & Nada, 2025).

Meskipun kajian terdahulu membahas tahsin, karakter, literasi, atau keterlibatan keluarga secara terpisah, masih diperlukan model pengabdian yang mengintegrasikan seluruh komponen tersebut dengan perbaikan administrasi kelembagaan dalam satu program berbasis kebutuhan mitra. Atas dasar itu, KKM Mandiri dilaksanakan dengan fokus pada pendampingan tilawah Al-Qur'an, penguatan karakter, pengembangan literasi Islam, penataan administrasi madrasah, dan pelibatan orang tua. Artikel ini bertujuan mendeskripsikan proses pelaksanaan, mengukur perubahan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui pretest-posttest, serta menganalisis perubahan perilaku dan dukungan kelembagaan setelah program.

METODE

Program KKM Mandiri dilaksanakan di MDTA Hidayatul Muftadi-ien, Kecamatan Sobang, Kabupaten Pandeglang, pada 1–31 Agustus 2026. Kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif yang menempatkan kepala madrasah, guru, santri, dan orang tua sebagai mitra dalam identifikasi kebutuhan, pelaksanaan tindakan, dan refleksi program. Pendekatan ini dipilih agar kegiatan sesuai dengan masalah prioritas mitra dan dapat dilanjutkan setelah program berakhir. Peserta utama evaluasi adalah 54 santri kelas V, terdiri atas 31 santri kelas 5A dan 23 santri kelas 5B. Kepala madrasah, guru, dan orang tua dilibatkan sebagai informan serta pendukung program. Seluruh peserta kelas sasaran yang mengikuti pretest dan posttest dimasukkan dalam analisis deskriptif.

Tahapan kegiatan terdiri atas: (1) identifikasi kebutuhan melalui observasi, wawancara, dan telaah dokumen; (2) perencanaan bersama mitra; (3) pelaksanaan pendampingan kelompok dan individual; (4) monitoring kehadiran, partisipasi, keterampilan membaca, dan perilaku; serta (5) evaluasi dan refleksi bersama.

Identifikasi Kebutuhan

Tahap identifikasi kebutuhan dilakukan untuk memperoleh gambaran kondisi awal madrasah dan kebutuhan pengembangan program. Data dikumpulkan melalui observasi lingkungan madrasah, wawancara dengan kepala madrasah dan guru, serta analisis dokumen hasil belajar Al-Qur'an santri. Hasil identifikasi menunjukkan adanya variasi kemampuan membaca Al-Qur'an antarsantri, kebutuhan penguatan karakter, pengembangan budaya literasi Islam, penataan administrasi madrasah, serta peningkatan keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran keagamaan.

Perencanaan Program

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, disusun program kerja yang berfokus pada penguatan kompetensi tilawah Al-Qur'an dan karakter santri. Program yang dirancang meliputi: (a) pendampingan tilawah Al-Qur'an, (b) bimbingan baca tulis Al-Qur'an (BTQ), (c) pembinaan tahfiz Al-Qur'an, (d) penguatan karakter santri, (e) pengembangan literasi Islam melalui pojok baca, (f) penataan administrasi madrasah, dan (g) sosialisasi peran orang tua dalam mendukung pendidikan keagamaan.

Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program dilakukan melalui kegiatan pembelajaran dan pendampingan secara kelompok maupun individual. Pendampingan tilawah Al-Qur'an difokuskan pada peningkatan



kelancaran membaca, ketepatan makharijul huruf, penerapan kaidah tajwid, dan adab membaca Al-Qur'an. Kegiatan penguatan karakter dilaksanakan melalui pembiasaan disiplin, tanggung jawab, sopan santun, budaya salam, dan penghormatan kepada guru. Selain itu, dilakukan pengembangan literasi Islam, penataan administrasi madrasah, dan sosialisasi kepada orang tua mengenai pentingnya pendampingan belajar Al-Qur'an di rumah.

Monitoring Program

Monitoring program dilakukan secara rutin selama pelaksanaan KKM Mandiri melalui observasi langsung terhadap proses pendampingan tilawah Al-Qur'an, penguatan karakter, dan kegiatan literasi Islam. Aspek yang dimonitor meliputi kehadiran santri, partisipasi dalam pembelajaran, perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an, kedisiplinan, serta keterlibatan orang tua. Hasil monitoring menunjukkan bahwa sebagian besar kegiatan terlaksana sesuai rencana dan memperoleh respons positif dari pihak madrasah maupun orang tua santri.

Evaluasi Program

Evaluasi menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Evaluasi kuantitatif menerapkan desain satu kelompok pretest–posttest pada masing-masing kelas. Instrumen penilaian mencakup kelancaran, ketepatan makharijul huruf, penerapan tajwid, dan adab membaca Al-Qur'an. Data dianalisis secara deskriptif menggunakan rata-rata, selisih skor, persentase kenaikan relatif $[(\text{posttest} - \text{pretest})/\text{pretest} \times 100\%]$, dan N-Gain $[(\text{posttest} - \text{pretest})/(100 - \text{pretest})]$. Karena instrumen disesuaikan dengan tingkat kemampuan setiap kelas, interpretasi difokuskan pada perubahan dalam kelas, bukan perbandingan langsung antarkelas. Data kualitatif diperoleh dari observasi, wawancara singkat, dan catatan kegiatan, kemudian dianalisis melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil dan Kebutuhan Mitra

MDTA Hidayatul Muhtadi-ien berlokasi di Kecamatan Sobang, Kabupaten Pandeglang, dengan 321 santri, 29 tenaga pengajar, dan enam tingkat kelas. Program difokuskan pada penguatan tilawah Al-Qur'an dan karakter santri berdasarkan hasil observasi, wawancara, serta telaah dokumen pembelajaran.



Gambar 1. Koordinasi Dengan Kepala Madrasah dan Orang Tua Serta Pelaksanaan Pretest Santri Kelas V

Sumber: Dokumentasi KKM Mandiri, 2026

Kondisi Awal dan Analisis Kebutuhan Mitra

Sebagai dasar penyusunan program pendampingan tilawah Al-Qur'an, dilakukan pretest terhadap santri kelas 5A dan 5B untuk mengetahui kemampuan awal membaca Al-Qur'an sebelum pelaksanaan kegiatan KKM Mandiri. Penilaian dilakukan menggunakan instrumen yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing kelas namun tetap mengacu pada indikator yang sama, yaitu kelancaran membaca, ketepatan makhraj, penerapan tajwid, dan adab membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, analisis

peningkatan dilakukan berdasarkan perubahan skor dalam masing-masing kelas, bukan melalui perbandingan langsung antarkelas.

Tabel 1. Hasil Pretest dan Posttest Santri

Indikator	Kelas 5A	Kelas 5B
Jumlah Santri	31	23
Nilai Pretest Tertinggi	80	65
Nilai Pretest Terendah	55	50
Rata-rata Pretest	66,13	50,91
Nilai Posttest Tertinggi	100	75
Nilai Posttest Terendah	70	60
Rata-rata Posttest	81,45	60,91
Rata-rata Peningkatan	15,32 poin	10,00 poin

Sumber: Data hasil evaluasi KKM Mandiri, 2026

Hasil pretest menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an santri masih bervariasi. Pada kelas 5A diperoleh rata-rata nilai sebesar 66,13, dengan nilai terendah 55 dan tertinggi 80. Sementara pada kelas 5B rata-rata nilai awal sebesar 50,91 dengan rentang nilai 50–65. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kompetensi tilawah Al-Qur'an santri masih memerlukan penguatan, terutama pada aspek kelancaran membaca, ketepatan makharijul huruf, dan penerapan kaidah tajwid. Berdasarkan kondisi tersebut disusun kegiatan pendampingan secara kelompok dan individual yang difokuskan pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dan pembinaan karakter santri.

Pelaksanaan Program

Pendampingan tilawah Al-Qur'an dilaksanakan melalui latihan membaca Al-Qur'an secara berkelompok dan individual. Fokus kegiatan meliputi tajwid, makharijul huruf, adab membaca Al-Qur'an, dan keberanian tampil. Pendampingan ini diarahkan untuk merespons variasi kemampuan yang ditemukan pada kondisi awal.



Gambar 2. Pelaksanaan pendampingan tilawah Al-Qur'an dan penguatan karakter santri

Sumber: Dokumentasi KKM Mandiri, 2026

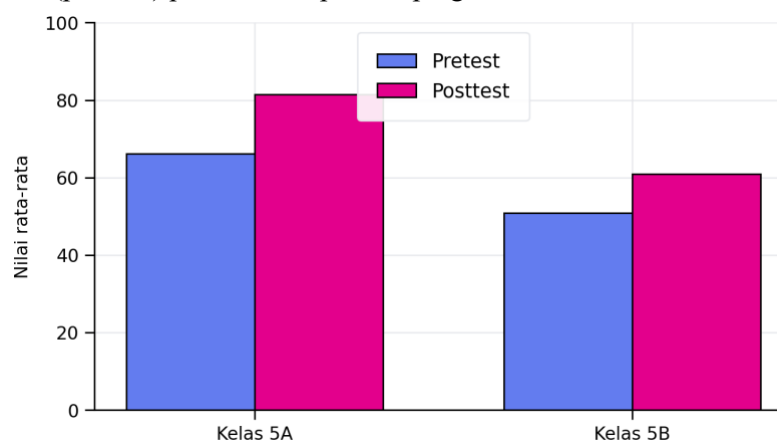
Penguatan karakter santri dilakukan melalui pembiasaan disiplin, budaya salam, tanggung jawab, sopan santun, dan penghormatan kepada guru. Pembiasaan tersebut ditempatkan sebagai bagian dari aktivitas pendidikan sehari-hari sehingga penguatan karakter tidak berdiri sebagai kegiatan yang terpisah dari pembelajaran.

Pengembangan literasi Islam dilakukan melalui penyediaan pojok baca dan pembiasaan membaca bahan bacaan Islami. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memperluas pengalaman belajar santri dan membangun kebiasaan membaca di lingkungan madrasah.

Pada aspek kelembagaan, mahasiswa turut membantu penataan administrasi dan dokumentasi madrasah agar lebih tertib dan sistematis. Sementara itu, sosialisasi kepada orang tua diarahkan untuk meningkatkan dukungan keluarga terhadap pembelajaran Al-Qur'an di rumah.

Capaian Program (Hasil Pretest dan Posttest)

Evaluasi program dilakukan melalui pengukuran kemampuan membaca Al-Qur'an sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) pelaksanaan pendampingan.



Gambar 3. Perbandingan Nilai Pretest dan Posttest Santri Kelas 5A Dan 5B

Sumber: Dokumentasi KKM Mandiri, 2026

Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pada kedua kelas. Rata-rata kelas 5A naik 15,32 poin, dari 66,13 menjadi 81,45, atau 23,17% terhadap skor awal; N-Gain sebesar 0,452 termasuk kategori sedang. Rata-rata kelas 5B naik 10,00 poin, dari 50,91 menjadi 60,91, atau 19,64%; N-Gain sebesar 0,204 termasuk kategori rendah. Perbedaan capaian menunjukkan bahwa intensitas pendampingan berikutnya perlu disesuaikan dengan kondisi awal dan kebutuhan setiap kelompok. Karena tidak terdapat kelompok kontrol, perubahan skor ditafsirkan sebagai capaian setelah program, bukan bukti hubungan kausal tunggal.

Tabel 2. Capaian Program

Program	Tujuan	Indikator	Capaian
Tilawatil Qur'an	Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an	Kelancaran dan tajwid	Meningkat
Karakter santri	Membangun disiplin dan percaya diri	Partisipasi belajar	Meningkat
Literasi Islam	Menumbuhkan budaya baca	Pemanfaatan pojok literasi	Terlaksana
Administrasi	Meningkatkan tata kelola	Kerapihan dokumen	Terlaksana
Kemitraan	Meningkatkan dukungan keluarga	Keterlibatan orang tua	Positif

Sumber: Data hasil evaluasi KKM Mandiri, 2026

Temuan kuantitatif didukung catatan observasi guru yang menunjukkan peningkatan keberanian membaca di depan kelompok, keteraturan mengikuti kegiatan, dan partisipasi selama pembelajaran. Namun, perubahan karakter belum diukur dengan skala baku sehingga disajikan sebagai temuan kualitatif dan tidak dinyatakan sebagai besaran efek.

Keterbatasan program meliputi durasi satu bulan, peserta yang hanya berasal dari kelas V, tidak adanya kelompok kontrol, belum tersedianya data individual berpasangan untuk uji statistik inferensial, instrumen yang disesuaikan per kelas, serta pengukuran karakter yang masih berbasis observasi. Evaluasi juga belum mencakup retensi kemampuan setelah program. Karena itu, hasil hanya menggambarkan perubahan pada peserta dan periode pelaksanaan, serta belum dapat digeneralisasikan ke seluruh santri.



Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan KKM Mandiri Di MDTA Hidayatul Muhtadi-Ien, Sobang, Pandeglang
Sumber: Dokumentasi KKM Mandiri, 2026

Pelaksanaan KKM Mandiri menunjukkan bahwa pendampingan membaca Al-Qur'an lebih bermakna ketika dipadukan dengan pembiasaan karakter, penguatan lingkungan literasi, dan dukungan keluarga. Peningkatan skor pada kedua kelas sejalan dengan temuan program tahsin yang menggunakan praktik langsung, bimbingan intensif, dan evaluasi berulang untuk memperbaiki makhraj, tajwid, serta kelancaran membaca (Hanifah & Julaiha, 2025; Luthfiyyah et al., 2025; Tarigan et al., 2023; Wahyudi et al., 2023). Pendampingan kelompok memberi ruang latihan bersama, sedangkan bimbingan individual membantu menangani kesalahan bacaan yang spesifik.

Kelas 5A memperoleh N-Gain kategori sedang, sedangkan kelas 5B berada pada kategori rendah. Hasil ini mengindikasikan bahwa satu pola pendampingan belum memberikan tingkat efektivitas yang sama pada kelompok dengan kondisi awal berbeda. Kelas 5B memerlukan durasi lebih panjang, pengelompokan berdasarkan kemampuan, frekuensi latihan yang lebih tinggi, dan umpan balik individual. Karena desain evaluasi tidak menggunakan kelompok kontrol dan tidak menguji signifikansi statistik, hasil tidak dapat digeneralisasikan sebagai dampak kausal; interpretasi dibatasi pada perubahan deskriptif selama program.

Perubahan kedisiplinan, tanggung jawab, kepercayaan diri, dan partisipasi belajar diperoleh dari observasi selama kegiatan. Temuan ini sejalan dengan konsep internalisasi karakter di madrasah diniyah melalui pembiasaan dan keteladanan (Marzuqi, 2022), serta kajian yang menekankan sinergi madrasah, keluarga, dan masyarakat dalam pembelajaran berbasis karakter (Habibah et al., 2024). Meskipun demikian, perubahan karakter perlu dikaji lebih lanjut menggunakan rubrik yang terukur, penilai lebih dari satu orang, dan pengamatan tindak lanjut.

Keterlibatan orang tua menjadi faktor pendukung karena pembelajaran Al-Qur'an memerlukan kesinambungan latihan di rumah. Pendampingan rutin, motivasi spiritual, penyediaan fasilitas, dan komunikasi dengan guru merupakan bentuk keterlibatan keluarga yang mendukung kelancaran, ketepatan tajwid, dan kepercayaan diri peserta didik (Ambarwati et al., 2025; Inten & Agustina, 2022; Nida et al., 2025; Raikhan & Nada, 2025; Yasin et al., 2024). Karena program ini belum mencatat frekuensi pendampingan setiap keluarga, kontribusi orang tua diposisikan sebagai temuan pendukung, bukan variabel yang pengaruhnya telah diuji.

Pojok literasi Islam memperluas akses santri terhadap bahan bacaan keagamaan dan menyediakan aktivitas belajar di luar sesi tilawah. Program pojok baca pada komunitas santri dilaporkan dapat meningkatkan akses, motivasi, dan pemanfaatan bahan bacaan apabila koleksi, penataan, serta pengelolannya dijaga secara berkelanjutan (Qomarius et al., 2023; Rasidi & Susetio, 2023).



Keberlanjutan di MDTA Hidayatul Muhtadi-ien memerlukan penanggung jawab, pencatatan peminjaman, rotasi koleksi, dan jadwal membaca.

SIMPULAN

KKM Mandiri di MDTA Hidayatul Muhtadi-ien terlaksana melalui pendampingan tilawah dan baca tulis Al-Qur'an, pembiasaan karakter, pengembangan literasi Islam, penataan administrasi, dan pelibatan orang tua. Rata-rata kelas 5A meningkat dari 66,13 menjadi 81,45 dengan N-Gain 0,452 (kategori sedang), sedangkan kelas 5B meningkat dari 50,91 menjadi 60,91 dengan N-Gain 0,204 (kategori rendah). Observasi guru menunjukkan perkembangan kedisiplinan, tanggung jawab, kepercayaan diri, dan partisipasi, tetapi temuan karakter masih bersifat kualitatif. Program memberikan capaian positif, namun hasil dibatasi oleh durasi singkat, tidak adanya kelompok kontrol, dan belum adanya evaluasi tindak lanjut.

Tindak lanjut disarankan berupa pendampingan berjenjang berdasarkan kemampuan, pelatihan guru tahsin, penggunaan rubrik penilaian yang seragam, evaluasi individual berpasangan, pengukuran karakter yang terstruktur, dan pengukuran retensi setelah tiga sampai enam bulan. Pojok literasi dan administrasi madrasah perlu ditetapkan penanggung jawabnya, sedangkan keterlibatan orang tua dapat diperkuat melalui panduan latihan rumah dan forum komunikasi berkala.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada STISNU Nusantara Tangerang, Kepala MDTA Hidayatul Muhtadi-ien, seluruh dewan guru, orang tua, serta masyarakat Kecamatan Sobang yang telah memberikan dukungan selama pelaksanaan Program KKM Mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriany, D., Lestari, N., Marendah, S., Arjuna, M., & Oktariani, V. S. (2025). Pendampingan holistik dalam penguatan literasi Al-Qur'an dan pembentukan karakter Islami anak di TPA Jamiatul Islamiyah. *PRIMER: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(5), 472–480. <https://doi.org/10.55681/primer.v3i5.440>
- Ambarwati, R., Wulan, S., & Yetti, E. (2025). Parental involvement in Qur'anic education for early childhood. *PAUDIA: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 14(1), 116–128. <https://doi.org/10.26877/paudia.v14i1.1203>
- Astuti, I., Pauspaus, B., Salsabila, D., Yuniafirta, E. V., & Azzahro, F. Z. (2025). Pendampingan pembelajaran baca Al-Qur'an bagi santri TPQ dan jamaah ibu-ibu Masjid Al Qayyum Desa Kurahan Karangpandan. *Khairukum*, 2(1), 45–53.
- Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren. (2023). *Pedoman Madrasah Diniyah Takmiliyah*. Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Habibah, A. H., Hanum, S. H., Akmalia, R., Farhana, F., Khairi, M. A., & Riadi, R. (2024). Implementasi kebijakan pembelajaran berbasis karakter di MDTA Al-Mahalli Centre. *Jambura Journal of Community Empowerment*, 5(2), 444–454. <https://doi.org/10.37411/jjce.v5i2.3429>
- Hanafi, M., & Pohan, S. (2024). Enhancing Qur'anic literacy: The role of teacher and parental involvement in Qur'an learning. *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, 14(2), 190–207. <https://doi.org/10.32806/jf.v14i2.611>
- Hanifah, A., & Julaiha, S. (2025). Strategi penguatan literasi Al-Qur'an bagi santriwati melalui program tahsin di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Martapura. *SIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 125–131. <https://doi.org/10.21093/simas.v3i3.11709>
- Inten, D. N., & Agustina, S. (2022). Qur'an literacy activities for children and parents during children's study at home. *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 13–26.
- Luthfiyyah, W., Noor, W., & Mutia, U. (2025). The role of teachers in enhancing Qur'anic literacy at Madrasah Diniyah Tarbiyatulhidayah. *LETERNAL: Learning and Teaching Journal*, 6(1), 1–5. <https://doi.org/10.32923/lenternal.v6i1.5408>
- Marzuqi, A. (2022). Internalisasi pendidikan karakter di Madrasah Diniyah Takmiliyah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(1). [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(1\).8351](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(1).8351)
- Nida, F., Rena, S., & Pahrurroji. (2025). Parental involvement in reading literacy program in developing students' religious character at SD Emirattes Islamic School Jakarta. *MASALIQ: Jurnal Pendidikan dan Sains*, 5(2), 789–807. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v5i2.5095>



- Qomarius, I., Fitri, D., Satria, D., Fachrurrazi, S., Zulfadli, & Zikkrina. (2023). Fasilitasi literasi media pojok baca bagi santri dayah. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, 2(2), 376–380. <https://doi.org/10.29103/jmm.v2i2.13624>
- Raikhan, & Nada, M. F. (2025). Family engagement in Qur'anic learning: Improving students' reading skills through the Ummi method. *Global Journal of Islamic Education*, 1(3). <https://doi.org/10.58518/gajie.v1i03.4215>
- Rasidi, M. A., & Susetiyo, A. (2023). Pemanfaatan pojok baca dalam gerakan literasi sekolah. *Nidhomiyah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2). <https://doi.org/10.38073/nidhomiyah.v4i2.1030>
- Sugiyono. (2021). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sujarwo, S., & Herwin, H. (2023). Parental involvement and student achievement: A meta-analysis of publications in the Scopus database. *International Journal of Instruction*, 16(2), 107–124. <https://doi.org/10.29333/iji.2023.1627a>
- Tarigan, M. A., Kodrah, S., & Syahputra, I. (2023). Implementasi ekstrakurikuler pengembangan Tilawatil Quran dalam meningkatkan kemampuan seni bacaan tilawah Al-Qur'an siswa di MAN 2 Langkat. *Journal Millia Islamia*, 2(1), 174–183.
- Wahyudi, R., Hamid, A., & Musta'in. (2023). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Al Barokah Desa Bandungrejo melalui tahsin bacaan Al-Qur'an. *Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 92–95.
- Wala. (2025). Madrasah diniyah sebagai pusat pendidikan Islam dan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup. *EDUMULYA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 58–78. <https://doi.org/10.59166/edumulya.v3i1.343>
- Yasin, A., Indriyanti, C. Y. P., Oktavia, N. K., & Fadilah, S. (2024). The influence of parental involvement on students' learning achievement in Islamic education. *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1). <https://doi.org/10.51468/jpi.v6i1.493>